

UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPAS MELALUI MEDIA WORDWALL PADA KELAS IV SDN 02 PANDEAN

Risa Dwi Yuliana¹, Fauzatul Ma'rufah R², Erma Vismayanti³
^{1,2}Universitas PGRI Madiun, ³SD Negeri 02 Pandean Madiun
risadwiyuliana7@gmail.com

ABSTRACT

The utilization of Wordwall media for enhancing learning outcomes in elementary school science (IPAS) has been explored in this research. The study aimed to investigate the effectiveness of Wordwall in improving students' understanding and engagement in IPAS subjects in a fourth-grade class at SDN 02 Pandean. The research employed an action research approach, involving two cycles of observation, interviews, and direct teaching-learning activities. Results indicated significant improvements from Cycle 1 to Cycle 2. There was a notable increase in students' average scores in both pre-test and post-test assessments, indicating enhanced comprehension of IPAS concepts, particularly in fractions. Moreover, student engagement, collaboration skills, and learning motivation showed substantial enhancement in Cycle 2 compared to Cycle 1. The integration of Wordwall media was found to be more optimal, offering varied and engaging activities for students. The findings suggest that Wordwall can effectively contribute to improving learning outcomes and student engagement in IPAS subjects at the elementary school level. Therefore, continuous integration of Wordwall and appropriate teacher training are recommended to sustain and enhance the quality of IPAS education in elementary schools.

Keywords: Wordwall media, Learning Outcomes, Elementary School Science (IPAS), Action Research.

ABSTRAK

Pemanfaatan media Wordwall untuk meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) di sekolah dasar telah dieksplorasi dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi efektivitas Wordwall dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN 02 Pandean. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas, melibatkan dua siklus observasi, wawancara, dan kegiatan belajar-mengajar langsung. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dari Siklus 1 ke Siklus 2 (Askana, 2023). Terdapat peningkatan yang mencolok dalam nilai rata-rata siswa baik pada tes awal maupun tes akhir, menunjukkan peningkatan pemahaman konsep IPAS, terutama pada materi Kegiatan Ekonomi Sebagai Salah Satu Pemenuhan Kebutuhan. Selain itu, keterlibatan siswa, keterampilan kolaborasi, dan motivasi belajar juga mengalami peningkatan yang signifikan pada Siklus 2 dibandingkan dengan Siklus 1. Integrasi media Wordwall menjadi lebih optimal, menawarkan berbagai aktivitas yang bervariasi dan menarik bagi siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa Wordwall dapat secara efektif berkontribusi dalam meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa dalam mata pelajaran IPAS di tingkat sekolah dasar. Oleh karena itu, disarankan untuk terus mengintegrasikan Wordwall dan pelatihan guru yang

sesuai untuk menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan IPAS di sekolah dasar (Yudiana Dkk, 2024).

Kata Kunci: Media Wordwall, Hasil Belajar, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), Penelitian Tindakan Kelas.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan pondasi utama dalam pembentukan karakter dan pengetahuan generasi masa depan. Salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran yang tepat guna untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) memiliki peranan krusial dalam pengembangan pemahaman tentang alam sekitar dan masyarakat bagi siswa di tingkat Sekolah Dasar (Sahira Dkk, 2022). Dalam upaya meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPAS, penggunaan media pembelajaran menjadi hal yang krusial. Media pembelajaran memiliki potensi besar untuk memperkaya pengalaman belajar siswa, mengaktifkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran, serta memudahkan pemahaman konsep-konsep yang kompleks. Salah satu media pembelajaran yang menarik perhatian dalam konteks ini adalah Wordwall (Afriyose, 2023).

Wordwall adalah platform pembelajaran digital yang menyediakan berbagai permainan dan aktivitas interaktif yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran (Muslimin, 2024). Penggunaan Wordwall dalam konteks mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN 02 Pandean diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam peningkatan pemahaman dan hasil belajar siswa. Untuk memahami secara mendalam dampak penggunaan media Wordwall dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPAS, dilakukanlah observasi terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Berikut adalah hasil observasi yang telah dilakukan sebagaimana Tabel 1, sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Observasi

No	Permasalahan yang Ditemukan
1	Rendahnya tingkat keterlibatan siswa dalam pembelajaran IPAS.
2	Kurangnya variasi dalam metode pembelajaran yang digunakan.

- | | |
|---|---|
| 3 | Kesulitan siswa dalam memahami konsep-konsep IPAS yang abstrak. |
| 4 | Minimnya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran IPAS. |

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan observasi tersebut, terlihat adanya beberapa permasalahan yang menjadi hambatan dalam pencapaian hasil belajar yang optimal dalam mata pelajaran IPAS. Oleh karena itu, diperlukan upaya konkret untuk mengatasi permasalahan tersebut, salah satunya adalah dengan mengimplementasikan media pembelajaran Wordwall sebagai solusi yang potensial (Narmi Dkk, 2021).

Penelitian-penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran seperti Wordwall dapat memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran, terutama dalam meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran (Sukma & Handayani, 2022). Hasil-hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media Wordwall dapat memperkaya pengalaman belajar siswa melalui berbagai aktivitas interaktif yang disajikan,

seperti permainan kata, kuis, teka-teki, dan flashcards. Beberapa penelitian juga telah menyoroti efektivitas media Wordwall dalam konteks pembelajaran IPAS, meskipun mungkin belum secara spesifik terfokus pada tingkat Sekolah Dasar (Rahim, 2023). Namun, kesimpulan dari penelitian-penelitian tersebut memberikan gambaran bahwa Wordwall memiliki potensi untuk menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS. Melalui pendekatan yang holistik, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara lebih mendalam tentang bagaimana penggunaan media Wordwall dapat diintegrasikan dalam pembelajaran IPAS di kelas IV SDN 02 Pandean. Dengan mengambil hasil penelitian terdahulu sebagai pijakan, penelitian ini akan berfokus pada upaya konkret untuk mengidentifikasi potensi Wordwall dalam meningkatkan hasil belajar siswa, serta mengevaluasi efektivitasnya dalam konteks pembelajaran yang konkrit. Diharapkan temuan dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar mata

pelajaran IPAS di tingkat Sekolah Dasar (Nisah Dkk, 2021).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai metode penelitian. PTK merupakan metode yang memungkinkan guru untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi tindakan atau intervensi tertentu dalam konteks kelas mereka untuk meningkatkan praktik pembelajaran dan hasil belajar siswa (Susilowati, 2018). Subjek penelitian dalam hal ini adalah siswa kelas IV di SDN 02 Pandean. Metode pengumpulan data dalam siklus 1 dan siklus 2 mencakup observasi partisipatif, wawancara, dan pengamatan langsung terhadap aktivitas belajar mengajar. Pada siklus 1, data awal tentang pemahaman siswa terhadap materi Kegiatan Ekonomi Sebagai Salah Satu Pemenuhan Kebutuhan dikumpulkan melalui tes awal dan observasi terhadap respons siswa terhadap penggunaan media penilaian perbandingan antara dua siklus. Siklus 2 melibatkan pengumpulan data melalui tes akhir dan observasi lanjutan untuk mengevaluasi efektivitas perbaikan yang telah

dilakukan berdasarkan hasil dari siklus sebelumnya. Selain itu, wawancara dengan guru dan analisis reflektif juga digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang proses pembelajaran dan perubahan yang terjadi dari siklus ke siklus (Arni Dkk, 2024).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2 Peningkatan Siklus 1 dan Siklus 2

Aspek Penilaian	Siklus 1	Siklus 2
Pre-test (Nilai Rata-rata)	72,5	81,4
Pemahaman Konsep	Masih kesulitan memahami konsep kegiatan ekonomi dan kebutuhan manusia	Memahami konsep kegiatan ekonomi dan kebutuhan manusia dengan lebih baik
Identifikasi Jenis Kegiatan Ekonomi	Kurang mampu mengidentifikasi jenis-jenis kegiatan ekonomi	Mampu mengidentifikasi jenis-jenis kegiatan ekonomi dengan lebih baik
Analisis Peran Kegiatan Ekonomi	Kurang mampu menganalisis peran kegiatan ekonomi dalam memenuhi kebutuhan manusia	Mampu menganalisis peran kegiatan ekonomi dalam memenuhi kebutuhan manusia dengan lebih baik

Keterampilan Presentasi	Kurang terampil dalam mempresen tasikan hasil analisis	Lebih terampil dalam mempresenta sikan hasil analisis
Keterampilan Kolaborasi	Kurang terampil dalam bekerja sama dalam kelompok	Lebih terampil dalam bekerja sama dalam kelompok
Motivasi Belajar	Rendah	Tinggi

Sumber: Data Diolah (2024)

Dalam membandingkan siklus 1 dan siklus 2 dalam kegiatan evaluasi pembelajaran tentang kegiatan ekonomi dan kebutuhan manusia, terdapat beberapa perubahan yang patut dicermati. Secara keseluruhan, terlihat adanya peningkatan yang signifikan dari siklus 1 ke siklus 2 dalam berbagai aspek penilaian.

Pertama, dari segi prestasi akademik, terlihat bahwa terjadi peningkatan yang cukup mencolok dalam nilai rata-rata pre-test dan post-test. Rata-rata nilai pre-test pada siklus 2 (81.4) mengungguli siklus 1 (72.5), menunjukkan adanya peningkatan pemahaman konsep sebelum materi diajarkan. Begitu juga dengan post-test, di mana rata-rata nilai siklus 2 menunjukkan peningkatan yang lebih besar daripada siklus 1. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan pada siklus 2 mampu

memberikan pemahaman konsep yang lebih baik kepada siswa.

Kedua, dalam hal pemahaman konsep, terlihat bahwa siswa pada siklus 2 memiliki pemahaman yang lebih baik tentang kegiatan ekonomi dan kebutuhan manusia. Mereka mampu memahami konsep tersebut dengan lebih baik, yang tercermin dari kemampuan mereka untuk mengidentifikasi jenis-jenis kegiatan ekonomi dan menganalisis peran kegiatan ekonomi dalam memenuhi kebutuhan manusia dengan lebih baik dibandingkan dengan siswa pada siklus 1.

Selain itu, dari segi keterampilan presentasi dan kolaborasi, terlihat bahwa siswa pada siklus 2 lebih terampil dalam mempresentasikan hasil analisis dan bekerja sama dalam kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang diterapkan pada siklus 2 mampu mengembangkan keterampilan sosial dan kemampuan kerja sama siswa secara lebih baik.

Terakhir, motivasi belajar siswa juga mengalami peningkatan yang signifikan dari siklus 1 ke siklus 2. Dengan motivasi belajar yang tinggi pada siklus 2, siswa cenderung lebih termotivasi untuk aktif dalam

pembelajaran dan mencapai hasil yang lebih baik.

Secara keseluruhan, perbandingan antara siklus 1 dan 2 menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam berbagai aspek, mulai dari prestasi akademik, pemahaman konsep, keterampilan presentasi dan kolaborasi, hingga motivasi belajar. Hal ini menggambarkan efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan pada siklus 2 dalam meningkatkan hasil pembelajaran siswa dalam kegiatan ekonomi dan kebutuhan manusia.

Temuan penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan keterlibatan, pemahaman, dan hasil belajar siswa dalam berbagai mata pelajaran (Jannah & Atmojo, 2022). Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Wordwall memiliki dampak positif pada pembelajaran IPAS di Kelas IV SDN 02 Pandean. Untuk meningkatkan efektivitas penggunaan media Wordwall, disarankan agar media tersebut terus digunakan dan dikembangkan dalam pembelajaran IPAS. Guru juga perlu mendapatkan pelatihan yang memadai tentang cara

menggunakan media Wordwall secara efektif. Selain itu, peran orang tua juga penting untuk mendukung penggunaan media *Wordwall* di rumah (Ibda Dkk, 2023).

Pengaruh penggunaan media Wordwall dalam meningkatkan hasil belajar siswa dapat dikatakan cukup signifikan berdasarkan temuan dalam penelitian tersebut. Terdapat beberapa indikator yang menunjukkan dampak positif dari penggunaan media Wordwall terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS. Pertama, terdapat peningkatan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan adanya aktivitas interaktif dan visual yang menarik, siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Mereka lebih terlibat dalam diskusi, mengerjakan soal-soal interaktif, bermain game edukatif, dan menonton video animasi. Keterlibatan aktif siswa ini merupakan indikator penting dalam mencapai pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi pembelajaran. Kedua, penggunaan media Wordwall juga berdampak pada peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep abstrak dalam mata pelajaran IPAS (Akbar & Hadi, 2023). Melalui visualisasi dan interaksi yang disediakan oleh media

Wordwall, siswa dapat memahami materi dengan lebih mudah. Mereka dapat belajar secara mandiri dan berkolaborasi dengan teman sebaya, membangun pengetahuan melalui interaksi aktif dengan lingkungannya. Selain itu, adanya tanggapan positif dari guru dan siswa juga menunjukkan bahwa penggunaan media Wordwall memberikan kontribusi positif terhadap pembelajaran. Guru menganggap media Wordwall efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa, sedangkan siswa merasa senang dan terbantu dengan penggunaannya. Tanggapan positif ini mencerminkan penerimaan yang baik terhadap media *Wordwall* sebagai alat pembelajaran (Yunita & Indrajit, 2022).

Dari temuan ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Wordwall memiliki pengaruh yang cukup besar dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS. Keterlibatan aktif siswa, peningkatan pemahaman terhadap materi, dan tanggapan positif dari guru dan siswa menjadi bukti bahwa media Wordwall dapat efektif digunakan sebagai alat pembelajaran yang mendukung pencapaian hasil belajar yang lebih baik (Hasanah & Sutiah, 2023).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Wordwall telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN 02 Pandean. Dalam siklus 1 dan siklus 2, terjadi peningkatan signifikan pada pemahaman siswa terhadap konsep-konsep IPAS, keterlibatan siswa dalam pembelajaran, penggunaan media Wordwall, keterampilan kolaborasi, dan motivasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa Wordwall dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar. Sebagai saran, disarankan untuk terus mengintegrasikan media Wordwall dalam proses pembelajaran, dengan memperhatikan variasi aktivitas yang ditawarkan agar tetap menarik minat dan perhatian siswa. Selain itu, perlu dilakukan pelatihan dan pendampingan bagi guru agar dapat memanfaatkan media Wordwall secara optimal dalam pengajaran IPAS. Dengan demikian, diharapkan dapat terus meningkatkan hasil belajar siswa serta kualitas pembelajaran secara keseluruhan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Askana Fikriana, M. H. (2023). Urgensi Memahami Moderasi Beragama Bagi Generasi Muda. *Prof. Dr. Hj. Binti Maunah, M. Pd. I*, 13.
- Yudiana, I. K. E., Aprilianti, N. L. G. E. P., Novianti, N. K. E., Natania, K. R., Diantari, N. W. F., & Mofu, E. L. (2024). *Ultrang dan Numerasi Siswa*. Nilacakra.
- Sahira, S., Rejeki, R., Jannah, M., Gustari, R., Nasution, Y. A., Windari, S., & Reski, S. M. (2022). Implementasi Pembelajaran Ips Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di Sekolah Dasar. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 6(1), 54-62.
- Afriyose, N. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Linktree Melalui Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Di Sekolah Menengah Atas* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS LAMPUNG).
- Muslimin, M. (2024). Analisis Persepsi Guru terhadap Game Edukasi Kahoot dan WordWall pada Mata Pelajaran IPAS di Sekolah Dasar. *Maccayya*, 2(1), 52-62.
- Narmi, Y., Montessori, M., Fitria, Y., & Adnan, M. F. (2021). Pemanfaatan Sarana dan Sumber Belajar pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6144-6149.
- Rahim, A. (2023). Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Melalui Pembelajaran Kritis. *JSE Journal Sains and Education*, 1(3), 80-87.
- Nisah, N., Widiyono, A., Milkhaturohman, M., & Lailiyah, N. N. (2021). Keefektifan Model Project Based Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 8(2).
- Susilowati, D. (2018). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) solusi alternatif problematika pembelajaran. *Jurnal ilmiah edunomika*, 2(01).
- Arni, Y., Alhadi, A. M., Anggraini, S., & Isnaini, G. L. (2024). Penerapan Media Pembelajaran Kartu Bilangan Pada Materi Satuan Waktu Untuk Meningkatkan Keberhasilan Belajar Siswa Kelas 3 MI. *ALACRITY: Journal of Education*, 12-26.
- Ibda, H., Muntakhib, A., Fadhilah, T. D., & Rakhmawati, N. F. (2023). *Media Game Digital SD/MI berbasis Karakter P5 dan PPRA*. Mata Kata Inspirasi.
- Akbar, H. F., & Hadi, M. S. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1653-1660.
- Yunita, N. P., & Indrajit, R. E. (2022). *GAMIFICATION: Membuat Belajar Seasyik Bermain Game*. Penerbit Andi.
- Hasanah, N., & Sutiah, S. (2023). Pengembangan materi evaluasi pembelajaran berbasis wordwall untuk siswa sekolah dasar. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 4(2), 153-166.